

**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH MADRASAH ALIYAH
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN KERJA GURU
DI PONDOK PESANTREN DARUSSILMI BINTAN**



Skripsi

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh:

WANDA GEMA PERWIRA

NIM. 211860

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukIjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wanda Gema Perwira

NIM : 211860

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 22 Mei 2025

Saya yang Menyatakan,



Wanda Gema Perwira
NIM 211860



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklujukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Manajemen Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru Di Pondok Pesantren Darussilmi Bintan

Nama : Wanda Gema Perwira

NIM : 211860

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam


Telah dimunaqasyahkan pada : 03 Oktober 2025

Nilai Munaqasyah : 88

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

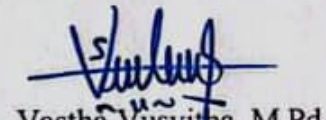
TIM MUNAQASYAH :

KETUA



Dr. Zuhri Hamdan, M.Pd.I
NIP. 19890502201903103

SEKERTARIS



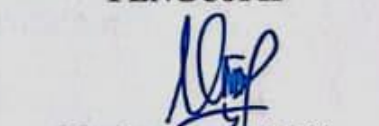
Vastha Vusvitha, M.Pd
NIDN. 2027099202

PENGUJI I



Eka Rihan K, M.Pd
NIP. 198501082019032010

PENGUJI II



Muslena Layla, M.Si
NIP. 199005022019032018

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau



Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 19750324 200604 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukIjukKelurahanToapayaAsri - Bintan

Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wanda Gema Perwira

NIM : 211860

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam


Judul Skripsi : Manajemen Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Dalam
Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru Di Pondok
Pesantren Darussilmi Bintan

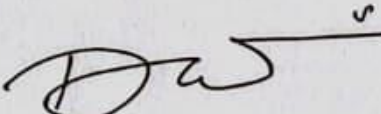
Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang
Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 22 Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II


Edifansyah, M.Pd. I
NIDN. 2102017401


Dwi Setvaningsih, M.M
NIDN. 2024079102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklujukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

STAIN Sultan Abdurrahman

Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul **Manajemen Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru Di Pondok Pesantren Darussilmi Bintan.**

Yang ditulis oleh :

Nama : Wanda Gema Perwira

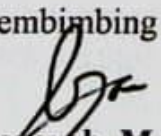
NIM : 211860

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

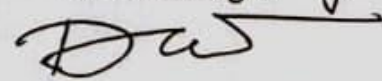
Wassalamu'alaikum Warahmamtullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Edivansyah, M.Pd.I
NIDN. 2102017401

Bintan, 22 Mei 2025

Pembimbing II


Dwi Setyaningsih, M.M
NIDN. 2024079102

ABSTRAK

Wanda Gema Perwira, 211860, ”**Manajemen Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru Di Pondok Pesantren Darussilmi Bintang**”, Tanjungpinang, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, 2025

Pendidikan di Madrasah Aliyah memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga berkarakter kuat sesuai dengan nilai-nilai agama. Namun, salah satu tantangan yang dihadapi adalah kedisiplinan kerja guru yang berdampak langsung pada kualitas pembelajaran. Pondok Pesantren Darussilmi Bintang, sebagai lembaga pendidikan berbasis *boarding school*, menghadapi permasalahan keterlambatan dan ketidakhadiran sebagian guru dalam kegiatan belajar mengajar. Kondisi ini mendorong peneliti untuk mengkaji manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan kerja guru, dengan tujuan mengetahui strategi manajerial yang diterapkan serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussilmi Bintang. Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri dengan bantuan pedoman wawancara, alat perekam, dan dokumentasi foto. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Lokasi penelitian berada di Madrasah Aliyah Darussilmi Bintang dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, kepala tata usaha, dan guru aliyah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan kerja guru dilakukan melalui empat fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Perencanaan meliputi penyusunan program kerja kedisiplinan dan pengaturan administrasi kehadiran guru yang terdokumentasi rapi. Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian peran dan tanggung jawab secara jelas, sedangkan pengarahan diwujudkan melalui komunikasi intensif, keteladanan, serta pemberian motivasi. Pengawasan dilakukan dengan evaluasi kehadiran secara berkala, pemberian apresiasi bagi guru disiplin, dan penerapan sanksi bertahap bagi pelanggar. Faktor pendukung meliputi kepemimpinan yang menjadi teladan, budaya kerja sama, dukungan administrasi, serta lingkungan kerja yang kondusif. Faktor penghambat antara lain beban kerja tinggi bagi guru pondok, jarak tempuh bagi guru luar pondok, dan kurangnya kesadaran individu terhadap pentingnya disiplin. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan manajemen kepala sekolah sangat bergantung pada konsistensi penerapan strategi, ketegasan dalam pengawasan, dan kemampuan membangun hubungan interpersonal yang positif antara pimpinan dan guru.

Kata kunci: Manajemen Kepala Sekolah, Kedisiplinan Kerja Guru, Pondok Pesantren

ABSTRACT

Wanda Gema Perwira, 211860, *“The Management of Madrasah Aliyah Principals in Improving Teacher Work Discipline at Pondok Pesantren Darussilmi Bintan,”* Tanjungpinang, Department of Islamic Education Management, 2025.

Education in Madrasah Aliyah plays a strategic role in shaping a generation that is not only academically accomplished but also strong in character according to Islamic values. However, one of the challenges faced is teacher work discipline, which has a direct impact on the quality of learning. Pondok Pesantren Darussilmi Bintan, as a boarding school-based educational institution, encounters issues of tardiness and absenteeism among some teachers in teaching and learning activities. This condition prompted the researcher to examine the principal's management in improving teacher work discipline, with the aim of identifying the managerial strategies applied and the factors influencing them.

This study employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, teachers, and educational staff of Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussilmi Bintan. The main research instrument was the researcher, supported by interview guidelines, a recording device, and photographic documentation. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The research location was Madrasah Aliyah Darussilmi Bintan, with research subjects consisting of the principal, the head of administration, and aliyah teachers.

The results of the study indicate that the principal's management in improving teacher work discipline is carried out through four main functions: planning, organizing, directing, and supervising. Planning includes preparing work programs on discipline and arranging well-documented teacher attendance administration. Organizing is carried out by clearly dividing roles and responsibilities, while directing is realized through intensive communication, exemplary conduct, and motivation. Supervision is implemented through regular attendance evaluations, providing rewards for disciplined teachers, and applying gradual sanctions for violations. Supporting factors include exemplary leadership, a culture of cooperation, administrative support, and a conducive work environment. Inhibiting factors include high workloads for boarding teachers, commuting distances for non-resident teachers, and a lack of individual awareness regarding the importance of discipline. This study concludes that the success of the principal's management largely depends on the consistency of strategy implementation, firmness in supervision, and the ability to build positive interpersonal relationships between leadership and teachers.

Keywords: Principal Management, Teacher Work Discipline, Islamic Boarding School.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sistem transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini mengikuti pedoman Transliterasi Arab-Latin yang merupakan keputusan bersama menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan (Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987), tanggal 22 Januari 1988. Bagian-bagian pokok dari pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|-----------------------------|
| ا | alif | | Tidak dilambangkan |
| ب | ba' | B | Be |
| ت | ta' | T | Te |
| ث | sa' | S | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ha' | H | Ha (dengan titik dibawah) |
| خ | kha' | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | S | Es (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | D | De (dengan titik dibawah) |

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|--------|-------------|------------------------------|
| ط | ta' | T | Te (dengan titik dibawah) |
| ظ | za'' | Z | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | „ain | „ | Koma terbalik diatas |
| غ | gain | G | Ge |
| ف | fa' | F | Ef |
| ق | qaf | Q | Qi |
| ك | kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | mim | M | Em |
| ن | nun | N | En |
| و | wawu | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

| | | |
|-----|---------|--------|
| عدة | Ditulis | „iddah |
|-----|---------|--------|

Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis

| | | |
|------|---------|---------------|
| هبت | Ditulis | <i>Hibah</i> |
| جسبت | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke

dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “**al**” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|----------------|---------|---------------------------|
| كراهت الأولياء | Ditulis | <i>karamah al-auliya'</i> |
|----------------|---------|---------------------------|

2. Bila ta' marbuta hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>zakatul fitri</i> |
|------------|---------|----------------------|

Vokal Pendek

| | | | |
|-----|--------|---------|---|
| — / | Kasrah | Ditulis | I |
| — / | Fathah | Ditulis | A |
| و | Dammah | Ditulis | U |

Vokal Panjang

| | | |
|--------------------|---------|-------------------|
| Fathah + alif | Ditulis | A |
| جاهليت | | <i>Jahiliyyah</i> |
| Fathah + ya' mati | Ditulis | A |
| يسعى | | <i>yas'a</i> |
| Kasrah + ya' mati | Ditulis | L |
| كرين | | <i>Karim</i> |
| Dammah + wawu mati | Ditulis | U |
| فروض | | <i>Furud</i> |

Vokal Rangkap

| | | |
|-------------------|---------|-----------|
| Fathah + ya' mati | Ditulis | <i>Ai</i> |
|-------------------|---------|-----------|

| | | |
|--------------------|---------|-----------------|
| بينكن | | <i>Bainakum</i> |
| Fathah + wawu mati | Ditulis | <i>Au</i> |
| قولون | | <i>Qaulun</i> |

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan nya tentu penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa kita hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya diakhirat nanti.

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan sehatnya baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi yang berjudul “Manajemen Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru Di Pondok Pesantren Darussilmi Bintang”.

Dalam penyelesaian studi dan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan, dan arahan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Faisal, M.Ag selaku ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah dan meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikirannya guna meningkatkan kualitas STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang sangat saya hormati.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang sangat saya hormati.

4. Bapak Rahmad Budi Hartono, M.M selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang sangat saya hormati.
5. Ibu Megawati, M.M selaku ketua Plt ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam, dan para dosen dan staf jajaran yang telah mendidik, memberi bimbingan serta motivasi dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Erlina Gustina, M.Pd.I selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Bapak Zulhamdan, M.Pd.I selaku penasehat akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
8. Bapak Ediansyah, M.Pd dan Ibu Dwi Setyaningsih, M.M, masing-masing sebagai pembimbing I dan II yang telah banyak memberi arahan dan petunjuk demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah, seluruh Staff, Pegawai, Guru, dan Tenaga Kependidikan Pondok Pesantren Darussilmi Bintan yang telah mendukung telah mendukung adanya pembuatan dan penelitian skripsi ini baik dengan tenaga maupun dengan waktu.
10. Teman-teman Pengejar Duniawi saudara Farhan Alamsyah, S.Pd, Ruslan, S.Pd., Muhammad Rahman, S.Pd., Muhamad Arya Yudha Syahputra, S.Pd., Dendi Framuza, Muhammad Hartomi, Muhammad Rafi Maulana, Wahyu Adriansyah, Muhammad Asy'ari, Elfan dan teman-teman Pengejar Duniawi lainnya.

Penulis tentu menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna

dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk skripsi ini, supaya skripsi ini dapat menjadi makalah yang lebih baik lagi. Kemudian apabila terdapat banyak kesalahan pada skripsi ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat, terimakasih.

Tanjungpinang, 24 April 2024

Wanda Gema Perwira

MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.” (Q.S Al-Insyirh [94] : 6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, yang senantiasa memberikan taufiq hidayah beserta rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Tiada intinya dari lembaran yang paling indah dalam laporan skripsi ini, kecuali lembaran persembahan ini.

Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini saya persembahkan kepada:

Untuk Orang tua saya

Bpk. Alm Giantoro & Ibu Rahmawati, dan Bapak Rahmat Efendi Sitorus

yang telah menjadi sumber inspirasi, cinta dan dukungan sepanjang perjalanan hidup saya. Tiada kata yang mampu menyampaikan betapa besar terimakasih atas do'a, cinta dan pengorbanan yang tak pernah berhenti. Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan rasa terimakasih yang mendalam. Semoga Allah senantiasa memberikan ampunan, rahmat dan kasih sayang kepada kalian, amin ya rabbal alamin.

Untuk saudara dan saudari saya

Wiwin Riski, Wawan Saputra, Dwi Bintang Pamungkas dan, Hafidz Yazid bin Zaini Abudllah, Lutfi Alkhindi Terimakasih atas segala do'a dan dukungan yang diberikan yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan terbaik bagi penulis.

Untuk Diri saya sendiri Wanda Gema Perwira

Terimakasih telah menyelesaikan apa yang telah dimulai, jangan pernah berhenti perjuangan belum berakhir

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | Error! Bookmark not defined. |
| PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | Error! Bookmark not defined. |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | x |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | xi |
| KATA PENGANTAR | xv |
| MOTTO | xviii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | xix |
| DAFTAR ISI | xx |
| DAFTAR GAMBAR | xxii |
| DAFTAR TABEL | xxiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan dan Kegunaan | 7 |
| D. Kajian Terdahulu | 8 |
| E. Kerangka Penelitian | 11 |
| F. Metode Penelitian | 13 |
| G. Sumber Data | 16 |
| H. Teknik Pengumpulan Data | 16 |
| I. Teknik Analisis Data | 19 |
| J. Sistematika Pembahasan | 20 |
| | |
| BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI | 22 |
| A. Sejarah Pondok Pesantren Darussilmi Bintang | 22 |
| B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darussilmi Bintang | 22 |
| C. Susunan Pengurus Pondok Pesantren Darussilmi Bintang | 23 |
| D. Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MA Darussilmi Bintang | 24 |
| E. Sarana dan Prasarana | 25 |
| F. Peserta Didik | 25 |
| | |
| BAB III KONSEP TEORITIS | 27 |
| A. Manajemen Kepala Sekolah | 27 |
| 1. Pengertian Manajemen | 27 |
| 2. Pengertian Kepala Sekolah | 28 |
| 3. Pengertian Manajemen Kepala Sekolah | 30 |
| 4. Indikator Manajemen Kepala Sekolah | 32 |
| B. Disiplin Kerja Guru | 33 |
| 1. Pengertian Disiplin Kerja | 33 |
| 2. Indikator Disiplin Kerja Guru | 35 |

| | |
|--|-----------|
| 3. Faktor-faktor Disiplin Kerja Guru..... | 36 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN..... | 38 |
| A. Manajemen Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru Di Pondok Pesantren Darussilmi Bintang | 38 |
| B. Faktor yang mempengaruhi Manajemen Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru Di Pondok Pesantren Darussilmi Bintang | 53 |
| b. Minimnya Pengalaman Kerja Guru | 58 |
| BAB V KESIMPULAN | 60 |
| A. KESIMPULAN | 60 |
| B. SARAN | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar I. Kerangka Penelitian | 12 |
|-------------------------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel I. Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MA Darussilmi Bintang | 24 |
| Tabel II. Sarana dan Prasarana PP Darussilmi Bintang pondok Laki-laki | 25 |
| Tabel III. Jumlah Peserta Didik | 26 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran I : Pedoman Wawancara | 68 |
| Lampiran II : Dokumentasi Penelitian | 70 |
| Lampiran III : Surat Keterangan Dosen Pembimbing..... | 73 |
| Lampiran IV : Kartu Bimbingan Skripsi..... | 74 |
| Lampiran V : Surat Izin Penelitian..... | 76 |
| Lampiran VI : Surat Balasan..... | 77 |
| Lampiran VII : Bukti Plagiasi | 78 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang penting bagi semua umat manusia. Pendidikan selalu menjadi harapan utama untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Pendidikan berperan untuk memajukan peradaban, membangun masyarakat, dan membuat generasi mampu berbuat banyak bagi kepentingan bersama. Tujuan pendidikan sejalan dengan tujuan hidup bangsa, yaitu melahirkan individu, keluarga dan masyarakat yang saleh, serta menumbuhkan nilai-nilai kemanusiaan yang baik diantara sesama manusia sehingga dapat melahirkan nilai-nilai yang selaras dengan budaya, peradaban, dan warisan umat serta pandangannya tentang alam, manusia dan hidup.¹

Dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Pendidikan memegang peranan yang sangat krusial bagi kemajuan sebuah bangsa. Sehingga pendidikan perlu terus menerus diperbaiki baik dari segi

¹ Dr. H. Muwahid Shulhan, M.AgH. Soim, M. Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam. (Depok: teras. 2013). hlm.15

² Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

kualitas maupun kuantitasnya. Bagi kehidupan manusia, pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia berdasarkan pandangan hidup yang mereka anut.³

Pendidikan merupakan salah satu sarana paling efektif untuk membentuk karakter suatu bangsa. Pendidikan secara umum dapat dipahami sebagai media atau alat untuk pencapaian pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan di era moderen tetap menjadi kekuatan utama dalam menghadapi tuntutan dunia yang mengglobal, baik dalam peningkatan kualitas dibidang informasi, moral dan akhlak, yang penekanan pada etik pendidikan dan peran sosial.⁴

Untuk membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual tetapi juga kuat dalam nilai-nilai keagamaan, madrasah memegang peran yang penting sebagai salah satu unsur utama dalam sistem pendidikan.

Sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia, madrasah hadir dan berkembang seiringan dengan masuknya islam dan perkembangan masyarakat Indonesia. Dimana perkembangan mencakup semua jenjang dan jenis pendidikan, dimulai dari masa kesultanan, masa penjajahan hingga kemerdekaan. Perkembangan tersebut telah mengubah bentuk penyelenggaraan pendidikan Islam yang berawal berbentuk pengajian di rumah-rumah, mushola,

³ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar kependidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), hlm. 21.

⁴ Moh Sakir, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional* (Jurnal Cendikia Vol. 12 No. 1 Juni 2014), hlm. 22

masjid hingga ke bangunan sekolah seperti madrasah saat ini.⁵

Madrasah memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan pengetahuan generasi muda. Lembaga pendidikan ini menyediakan lingkungan yang mengedepankan nilai-nilai agama serta ilmu pengetahuan, memungkinkan siswa untuk tumbuh menjadi individu yang tidak hanya berpengetahuan luas tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Pendidikan di madrasah terbagi dalam beberapa jenjang, masing-masing memiliki kurikulum dan fokus pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.

Salah satu jenjang yang penting dalam pendidikan madrasah adalah Madrasah Aliyah. Jenjang ini setara dengan sekolah menengah atas (SMA) pada tahapan ini, difokuskan pada pendalaman ilmu agama dan ilmu umum. Lewat Madrasah Aliyah, peserta didik memperoleh keterampilan akademik, tetapi juga dengan nilai-nilai agama yang kokoh, sehingga mereka siap untuk menghadapi tantangan baik di jenjang pendidikan lebih tinggi maupun dalam kehidupan bermasyarakat, Salah satunya contoh adalah Madrasah Aliyah yang berada di Pondok Pesantren Darussilmi Bintan.

Pondok pesantren sudah hadir di Indonesia ratusan tahun lalu dan terus mengalami perkembang yang sangat pesat. Kini, telah hadir banyak pesantren modern yang memiliki sistem pengajaran dengan cara menggabungkan pendidikan agama dengan ilmu pengetahuan, dan membentuk karakter berbasis akhlakul karimah dan hati nurani. Dengan penggabungan model pendidikan

⁵ Minnah El Widdah, *Kepemimpinan Berbasis Nilai Dan Perkembangan Mutu Madrasah*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 15

tersebut, generasi muda dapat menatap kehidupan masa depan berdasar kearifan tradisi leluhur bangsa Indonesia.⁶

Pondok Pesantren Darussilmi Bintan merupakan sekolah berbasis boarding school dan salah satu pondok pesantren terbesar di Kabupaten Bintan. Tepatnya berlokasi di di Jalan Lintas Barat, Km 18, Perumahan Lembah Damai Asri, Desa Toapaya Asri, Kecamatan Toapaya, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau, 29156. Yang dipimpin oleh Ustad Imran Abdurrasyid, S.Pd.I.

Selain keberadaan pondok pesantren yang menjadi wadah pendidikan karakter dan spiritual, peran para guru di dalamnya juga sangat penting. Guru-guru inilah yang menjadi ujung tombak dalam menyampaikan ilmu, menanamkan nilai-nilai kebaikan, serta mendampingi siswa dalam perjalanan belajar mereka.

Guru di pondok pesantren berperan lebih dari sekadar pengajar akademis; mereka juga menjadi sosok yang membimbing santri dalam aspek-aspek kehidupan. Melalui pembelajaran sehari-hari, para guru memberikan teladan perilaku, membantu santri memahami nilai-nilai spiritual, dan membentuk kepribadian yang kuat serta berintegritas. Dengan begitu, pendidikan yang diberikan tidak hanya mencakup pemahaman materi pelajaran, tetapi juga pembentukan karakter, sehingga santri siap menghadapi tantangan di masyarakat dengan bekal nilai moral dan pengetahuan yang seimbang.

⁶ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren, Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm. 269

Seiring dengan peran penting yang dimiliki oleh seorang guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal, kita juga perlu memperhatikan satu aspek penting dalam pendidikan, yaitu kedisiplinan guru. Ketika tingkat kedisiplinan guru tidak memenuhi harapan, hal ini dapat berdampak signifikan pada kualitas pembelajaran yang diterima siswa serta pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Sebagaimana dalam Al-Quran QS. Al-Jumu'ah ayat 9, yang menjelaskan tentang kedisiplinan. Allah SWT berfirman:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui*”.

Melihat masalah kurangnya kedisiplinan di kalangan guru, hal ini menjadi tantangan serius yang harus dihadapi oleh kepala sekolah sebagai seorang pemimpin. Sebagai pengambil keputusan paling tinggi di sekolah, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab serta wewenang penting tidak hanya untuk menegakkan dan memelihara kedisiplinan di lingkungan sekolah, tetapi juga dapat mengembangkan strategi yang efektif guna mendorong guru agar lebih bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban mereka. Dengan pendekatan yang tepat, kepala sekolah dapat membuat sebuah budaya disiplin positif yang akan berdampak pada kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah.

Seperti dalam Al-Quran QS. Saad ayat 26, yang membahas mengenai kepemimpinan. Allah SWT berfirman:

يٰدَاوُدُ اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِى الْاَرْضِ فَاَحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌ بِمَا نَسُوْلِيَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya: “Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan”.

Sebagaimana hasil observasi di lapangan yaitu Pondok Pesantren Darussilmi atau yang selanjutnya akan disebut sebagai PP Darussilmi, ditemukan bahwa ada guru atau tenaga pendidik di sekolah tersebut yang tidak disiplin, dimana guru tersebut datang melewati jam yang telah ditentukan. Bahkan guru yang dijadwalkan untuk mengajar pada jam pertama di dapati juga terlambat masuk ke dalam kelas. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah terdapat 19 orang guru mata pelajaran yang terlambat masuk kedalam kelas atau sekitar 30% dari 38 orang jumlah guru Aliyah yang mengajar di PP tersebut.

Jadwal hadir untuk guru mata pelajaran ialah jam 09.00 dengan estimasi keterlambatan paling lama 30 menit, jadi guru mata pelajaran maksimal sudah hadir di bawah jam 09.30. Sedangkan untuk jadwal belajar mengajar di jadwalkan mulai pada jam 09.55 namun, masih ada guru kelas yang terlambat dan melewati jam yang telah ditetapkan.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan di atas di dapati masih adanya pelanggaran ketidaksiplinan guru dan tenaga kependidikan di Pondok Pesantren Darussilmi Bintan. Oleh karena itu, fenomena tersebut menarik bagi penulis untuk melakukan sebuah penelitian. Adapun judul yang peneliti angkat untuk membahas fenomena tersebut “Manajemen Kepala Sekolah Madrasah Aliyah

Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru Di Pondok Pesantren Darussilmi Bintang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang menjadi pertanyaan dalam penelitian, diantaranya:

1. Bagaimana Manajemen Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru di Pondok Pesantren Darussilmi Bintang?
2. Apa faktor yang mempengaruhi Manajemen Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru di Pondok Pesantren Darussilmi Bintang?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di paparkan, maka adapun secara khusus tujuan dari penelitian ini ialah:

- a. Mengetahui Manajemen Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru di Pondok Pesantren Darussilmi Bintang.
- b. Mengetahui faktor yang mempengaruhi Manajemen Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru di Pondok Pesantren Darussilmi Bintang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis, Penulis berharap dapat menambah pengalaman secara

langsung dalam menulis karya tulis ilmiah serta menyelesaikan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

- b. Bagi sekolah, Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah informasi mengenai manajemen kepala sekolah madrasah aliyah dalam meningkatkan kedisiplinan kerja guru di pondok pesantren darussilmi bintan.
- c. Bagi kampus, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan untuk perpustakaan serta referensi bagi mahasiswa khususnya program studi Manajemen Pendidikan Islam nantinya.

D. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah usaha dari peneliti untuk mendapatkan perbandingan dan kemudian nantinya dapat menemukan sebuah gagasan atau inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, kajian terdahulu berperan dalam membantu peneliti menentukan posisi penelitian yang dilakukan serta menegaskan orisinalitas dari sebuah penelitian. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. Penelitian **Zaenal Mustaufa, 2023**. Dengan judul **“Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang”**.⁷

Metode yang dipakai dalam penelitian adalah metode kualitatif. Hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa ditemukan bahwa gaya

⁷ Zaenal Mustaufa, “*Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang*”. (Bintan, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. 2023).

kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru di SDIT Tunas Ilmu sudah dilaksanakan dengan baik, namun belum optimal. Gaya kepemimpinan yang diterapkan adalah gaya kepemimpinan demokratis. Hal ini dibuktikan dengan bagaimana kepala sekolah selalu melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, selalu membuka komunikasi kepada seluruh guru dan menerima masukan berupa kritik dan saran.

Persamaan antara penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama meneliti tentang kedisiplinan sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu lebih fokus membahas pada gaya kepemimpinan kepala sekolah sedangkan penelitian ini memfokuskan pada manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Selain itu lokasi juga terdapat perbedaan, penelitian terdahulu di SDIT Tunas Ilmu Tanjungpinang sementara penelitian ini di Pondok Pesantren Darussilmi Bintan Kepri.

2. Skripsi yang ditulis oleh **Lisa, 2021**. Berjudul “**Keteladanan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di MAN 3 Bone Kec. Lappariaja Kab. Bone**”.⁸ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan reduksi data, *display data*, *conclusion drawing*, verification (penarikan kesimpulan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keteladanan kepemimpinan kepala

⁸ Lisa, “Keteladanan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di MAN 3 Bone Kec. Lappariaja Kab. Bone” (

madrasah dan kontribusi kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MAN 3 Bone Kec. Lappariaja Kab. Bone. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, (a) kehadiran kepala madrasah telah memenuhi aturan datang tepat waktu dan pulang tepat waktu. (b) sifat keteladanan kepala madrasah di MAN 3 Bone sangat bijaksana dalam mengambil suatu tindakan atau kebijakan yang dapat memecahkan suatu permasalahan yang terjadi. (c) keteladanan kepala madrasah di MAN 3 Bone sangat peduli terhadap permasalahan yang terjadi dikalangan pendidik dan kependidikan. Kedua, kedisiplinan guru di MAN 3 Bone sudah terlaksana dengan baik, baik dari segi melaksanakan tata tertib, tepat waktu dan memiliki sifat yang tegas. Hal ini dibuktikan dengan terlaksananya tata tertib dan mampu menaati aturan-aturan yang bisa menjadikan seorang pendidik yang benar. Ketiga, keteladanan kepemimpinan kepala madrasah memberikan contoh kepada bawahannya. Persamaan pada penelitian ini adalah memiliki pembahasan yang sama yaitu tentang peningkatan kedisiplinan kerja guru sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini meneliti tentang hasil dari keteladanan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru, sedangkan peneliti meneliti tentang manajemen kepala sekolah di madrasah.

3. Skripsi karya **Gusliadi Reswandi Tambunan, 2024**. Dengan judul **“Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Tenaga Kependidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru ”**.⁹

⁹ Gusliadi Reswandi Tambunan, *“Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Tenaga Kependidikan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru”* (Pekanbaru, UIN SUSKA RIAU)

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 23 Pekanbaru bertujuan untuk mengetahui manajemen peningkatan disiplin tenaga kependidikan yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan manajemen disiplin melalui perencanaan yang terstruktur dan partisipatif, pengorganisasian yang efektif, pelaksanaan monitoring yang konsisten, serta evaluasi berkala yang melibatkan seluruh tenaga kependidikan. Pendekatan tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan staf. Adapun kendala utama yang dihadapi adalah ketidaktaatan terhadap disiplin waktu yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kemacetan dan kondisi cuaca, namun kepala sekolah berupaya mengatasinya melalui pembinaan dan peningkatan kesadaran disiplin..

E. Kerangka Penelitian

Kerangka teori merupakan acuan penulis untuk menjabarkan sesuai dengan penelitian yang terjadi. Untuk membahas penelitian dalam permasalahan ini penulis menggunakan konsep gaya kepemimpinan kiai dalam meningkatkan disiplin kerja guru yang mengacu pada teori Edy Sutrisno.

Berdasarkan beberapa faktor dan indikator yang telah dijelaskan diatas peneliti dapat mengambil keputusan bahwa faktor-faktor pendukung tersebut merupakan strategi yang harus dilakukan oleh pemimpin untuk menciptakan suasana disiplin di lingkungan kerja. Kedisiplinan juga akan mudah diterapkan

apabila didapati suasana yang nyaman dan tentram dalam bekerja serta pegawai memiliki semangat bekerja yang tinggi. Dengan demikian, guru akan melaksanakan tugasnya dengan baik demi terwujudnya tujuan yang akan dicapai.

Manajemen Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Dalam Meningkatkan
Kedisiplinan Kerja Guru Di Pondok Pesantren Darussilmi Bintan



Indikator Manajemen Kepala Sekolah

- 1. Perencanaan**
 - a. Merencanakan program kerja
- 2. Pengorganisasian**
 - a. Menjalankan organisasi yang di pimpin
- 3. Pengarahan**
 - a. Memberikan contoh
- 4. Pengawasan**
 - a. Melaksanakan program kerja yang di rancang

Indikator Disiplin Kerja

- 1. Kehadiran**
 - a. Jam masuk
 - b. Jam kerja
 - c. Jam pulang
- 2. Ketaatan**
 - a. Ketaatan terhadap tata tertib
 - b. Ketaatan dalam pengumpulan administrasi pembelajaran
 - c. Kelengkapan administrasi pembelajaran

GAMBAR 1. Kerangka Penelitian

Berdasarkan indikator diatas, peneliti juga dapat mengambil keputusan bahwa sebuah aturan atau peraturan yang dibuat dalam meningkatkan kedisiplinan akan berjalan secara maksimal jika seorang pemimpin mampu mengkoordinir dan menjadi contoh menjadi pemimpin yang baik diantara pegawainya. Oleh karena itu, penulis mencoba meneliti bagaimana mana Manajemen Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Dalam Meningkatkan

Kedisiplinan Kerja Guru Di Pondok Pesantren Darussilmi Bintan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisa berbagai fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seseorang secara individual atau kelompok. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat konstruktivisme yang memandang kenyataan sebagai sesuatu yang memiliki banyak dimensi, bersifat interaktif dan memerlukan interpretasi berdasarkan pengalaman sosial.¹⁰

Jenis penelitian kualitatif ini selalu dimulai dengan perumusan masalah, oleh karena itu, peneliti perlu mendatangi lokasi dimana latar penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian. Dengan berada disana dalam kurun waktu yang cukup dan menggali masalah melalui interaksi langsung dengan para informan, yaitu subjek pemilik realitas yang akan diteliti.¹¹

Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan, yaitu pertama menggambarkan dan eksplorasi (*to describe and explore*) dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Penelitian kualitatif mengkaji perspektif informan dengan berbagai strategi, terutama strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara

¹⁰ Zainal Aqid, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: andi, 2019). Hlm 60.

¹¹ Putra Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012). Hlm 41.

mendalam, dan pengumpulan dokumen-dokumen, Teknik pelengkap atau teknik pendukung seperti foto, rekaman dan lainnya. Informan yang dimaksud adalah individu yang terlibat sebagai objek wawancara atau observasi, yang memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.¹²

Adapun prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dihasilkan dari data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang (Informan), atau perilaku yang diamati. Moleong menjelaskan penelitian kualitatif adalah kebiasaan tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam istilahnya, baik secara pribadi maupun dalam hubungannya di perspektifnya.¹³ Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan penyebab secara keseluruhan dan sesuai dengan konteks (*holistik kontekstual*) terhadap pengumpulan data dari latar original dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisa secara pendekatan induktif dan cenderung memiliki sifat subjektif. Adapun karakteristik penelitian kualitatif ini mempengaruhi sifat dan bentuk gaya penyusunan laporannya. Berdasarkan landasan filosofis dan juga konsep-konsep yang dikembangkan para ahli berkaitan dengan kenyataan di lapangan, maka teknik pengumpulan data penelitian kualitatif menjadi sangat

¹² Zainal aqid, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: andi, 2019). Hlm 94.

¹³ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2004). Hlm.

strategis kedudukannya. Hasil penelitian kualitatif harus mempunyai fokus yang jelas. Fokus dapat berupa permasalahan, objek evaluasi, atau pilihan kebijakan. Laporan penelitian kualitatif harus memiliki struktur dan bentuk yang kredibilitas yang juga dapat memenuhi maksud yang telah tercermin dalam fokus penelitiannya.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah salah satu objek peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan:

- a. Nama sekolah: Pondok Pesantren Darussilmi Bintan.
- b. Alamat: Jalan Lintas Barat, Km 18 Toapaya Asri, Bintan, Kepulauan Riau, Indonesia.
- c. Kode pos: 29125

3. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu objek yang menjadi sasaran dalam proses penelitian berlangsung. Dalam hal ini yang menjadi objek pada penelitian yang sedang berlangsung ini ialah Manajemen Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru Di Pondok Pesantren Darussilmi Bintan.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak dijadikan informan dalam penelitian. Yakni peneliti mengambil informan yaitu pada kepala sekolah selaku pimpinan tertinggi, Kepala Tata Usaha dan Guru Aliyah di Pondok Pesantren Darussilmi Bintan.

G. Sumber Data

Sumber data penelitian ini tidak menggunakan teknik pengumpulan dari populasi atau sampel karena subjek yang diteliti tidak lebih dari 5 orang. Sumber data adalah subjek dari mana data dalam penelitian tersebut didapatkan. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung melalui wawancara kepada narasumber, yang mana dalam penelitian ini sumber data utama diperoleh dari Tata Usaha Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussilmi Bintan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang dikumpulkan melalui informasi yang telah dihimpun sebelumnya yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian dalam bentuk hasil wawancara yang dilakukan pada pra penelitian di sekolah.

H. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan judul pada penelitian ini, maka cara pengumpulan data peneliti dilakukan dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu, (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi. Instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu tape recorder, alat kamera, pedoman wawancara dan alat-alat lain yang diperlukan sesuai dengan kondisi dan situasi dilapangan. Untuk lebih jelasnya teknik pengumpulan data yang penulis

gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.¹⁴ Observasi dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian tentang Manajemen Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru Di Pondok Pesantren Darussilmi Bintan.

2. Wawancara

Merupakan salah satu teknik yang dilakukan dengan mengadakan timbal balik atas pertanyaan yang diajukan yang merupakan jawaban. Wawancara dalam penelitian ini tentunya bertujuan untuk menjawab suatu rumusan masalah yang telah ditetapkan tentang bagaimana Manajemen Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru di Pondok Pesantren Darussilmi Bintan dan faktor apa saja yang mempengaruhi Manajemen Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Kerja Guru di Pondok Pesantren Darussilmi Bintan. Tentunya wawancara ini dilakukan oleh penulis dan informan yang ingin digali informasinya baik berupa data ataupun informasi terkait. Hal ini guna mencapai pada hasil pembahasan yang akan peneliti sertakan.

¹⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) Hlm 133.

Adapun tujuan dari dilakukan wawancara ini adalah peneliti ingin menggali apa saja yang diketahui dan dialami oleh subjek pada penelitian ini, juga apa-apa saja yang tersembunyi jauh didalam diri subjek penelitian ini serta menanyakan pada informan yang mencakup hal-hal pada tema penelitian yang berkaitan dengan metode penelitian ini yakni metode kualitatif.

Dalam melakukan wawancara tentunya peneliti akan berpedoman pada ketentuan serta kaidah yang benar dalam melakukan wawancara serta langkah-langkah yang akan dilakukan, mengingat wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi serta data yang akurat dari informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.¹⁵ Metode ini dapat di artikan sebagai pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku atau catatan sebagaimana dijelaskan oleh Sanafiah Faesal sebagai berikut: Metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat.¹⁶ Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan bagaimana manajemen kepala sekolah madrasah aliyah dalam meningkatkan

¹⁵ Jam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.149

¹⁶ Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002).hlm.42-43

data akan lebih terlihat struktural dan runtut agar lebih mempermudah penulis menyajikan data yang didapat di lapangan, Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.”¹⁸

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti yang konkrit dan valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang bersifat kredibilitas.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam beberapa bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan, penulisan membagi pembahasan sebagian berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum penulisan skripsi seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian yang meliputi jenis penelitian,

¹⁸ Miles, dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: Universitas Indonesia Press. 1992). Hlm. 20

pengumpulan data, dan metode analisis, dan selanjutnya sistematika pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang gambaran umum Pondok Pesantren Darussilmi Bintang yang meliputi sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darussilmi Bintang, visi dan misi, profil sekolah, jumlah Tenaga Pendidik, Data Peserta Didik, Sarana prasarana.

BAB III KONSEP TEORITAS

Selanjutnya, dalam bab ini membahas tentang konsep teoritis yang membahas objek dalam penelitian berupa identifikasi teori-teori yang menjadi landasan berpikir untuk melaksanakan suatu penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini, menjelaskan tentang analisis penelitian berupa hasil dan pembahasan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Adapun bagian terakhir dari bagian inti skripsi ini adalah bab V. Bab ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran yang bersifat membangun bagi penyempurnaan penelitian ini dan kata-kata penutup.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008).
- Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2014).
- Askuri, *Membina Kompetensi Profesional Guru dengan Manajemen Kepala Sekolah melalui Kinerja Berbasis Budaya Religius*, (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2022).
- Darmadi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Kekepalasekolahan*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, 2000.
- Donni Juni Priansa, *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional: Konsep Peran Strategi dan Pengembangannya*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017).
- Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Gary Yukl. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Alih Bahasa Yusuf Udaya. Jakarta: Prenhallindo, 1994.
- George Terry. *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993).
- Hafidullah. *Manajemen guru Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*. (Yogyakarta: Cv. Bintang Surya Madani, 2021).
- Hart, R. K., Conklin, T. A., & Allen, S. J. . *Individual leader development: An Appreciative Inquiry Approach*. Advances in Developing Human Resources. 2008.
- Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*.(Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

- Hasibuan, *Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan*, In Prosiding Seminar Nasional (USM Vol. 2, No. 1, 2019).
- James A. F. Antoner, R. Edward Freeman, Damel R. Gilbert, JR. *Management*, Sixth Editional, (New Jersey: Prentice Hall, 1).
- Marno, *Islam by Manajement and Leaderdhip*, (Jakarta: Lintas Pustaka, 2007).
- Miftah Thoha. *Kepemimpinan Dalam Manajemen: Suatu Pendekata Perilaku*. Jakarta: Karya Utama, 1974.
- Miles, dan Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: Universitas Indonesia Press. 1992).
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyuksekkan MBS dan KBK*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Ngalim, Purwanto. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nurhadi A. Mulyana. *Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset, 1983.
- Rahmanisa, *Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SDIT Khoiru Ummah Curup*, Tesis: STAIN Curup, 2017.
- Robert Kritiner, *Management*, 4 Edition, (Boston: Hougten Mifflin Company, 2006).
- Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: PT Refika Aditama , 2012).
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Undang-Undang 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. Jakarta: Visimedia, 2007.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).